

ABSTRAK

Analisis Determinan Sosial Ekonomi Terhadap Angka Kematian Balita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

Skripsi : FE/Eko.Pembangunan. 2014.

Penulis: Edy Sastrawan Rasyd, 2008 - 05919.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Pengaruh pendapatan per kapita terhadap angka kematian balita kabupaten/kota di Sumatera Barat, (2) Pengaruh layanan kesehatan terhadap angka kematian balita kabupaten/kota di Sumatera Barat, (3) Pengaruh tingkat pendidikan wanita terhadap angka kematian balita kabupaten/kota di Sumatera Barat, (4) Pengaruh kondisi lingkungan terhadap angka kematian balita kabupaten/kota di Sumatera Barat, (5) Pengaruh pendapatan per kapita, layanan kesehatan dan tingkat pendidikan wanita, kondisi lingkungan secara bersama-sama terhadap angka kematian balita kabupaten/kota di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode pooling atau panel yaitu kombinasi 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat dari tahun 2007 sampai 2011. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif. Analisis induktif dalam penelitian ini mencakup (1) Uji Multikolinearitas. (2) Uji Heterokedastisitas. (3) Uji Autokorelasi (4) Analisis Regresi Panel. (5) Uji T. (6) Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendapatan per kapita berpengaruh signifikan dan negatif terhadap angka kematian balita kabupaten/kota di Sumatera Barat ($\text{sig}=0.0027 < \alpha=0,05$) dengan tingkat pengaruh sebesar 3.5014 persen. (2) Layanan kesehatan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap angka kematian balita kabupaten/kota di Sumatera. (3) Tingkat pendidikan wanita berpengaruh signifikan dan negatif terhadap angka kematian balita kabupaten/kota di Sumatera Barat ($\text{sig}=0.0101 < \alpha=0,05$) dengan tingkat pengaruh yaitu sebesar 0.0785 persen. (4) Layanan kesehatan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap angka kematian balita kabupaten/kota di Sumatera. (5) Pendapatan per kapita, Layanan kesehatan dan Tingkat pendidikan wanita, kondisi lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap angka kematian balita kabupaten/kota di Sumatera Barat ($\text{sig}=0.0012 < \alpha=0,05$). Kontribusi secara bersama-sama dari variabel independent yang digunakan terhadap variabel dependent adalah sebesar 53,65 persen. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat maka disarankan kepada Pemerintah setiap kabupaten/kota untuk lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan pembangunan ekonomi yaitu pada pendapatan per kapita dan pendidikan wanita . Selain itu bagi pemerintah kabupaten/kota maupun dinas kesehatan yang ada di setiap kabupaten/kota diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi angka kematian balita agar dapat meningkatkan angka harapan hidup dan pembangunan ekonomi yang dapat menguntungkan kabupaten/kota itu sendiri.